

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian pustaka atau *Library Research*. Adapun yang dimaksud penelitian pustaka adalah menjadikan bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian.¹

Secara umum, pendekatan penelitian kualitatif pada studi kepustakaan sama dengan penelitian kualitatif yang lain. Perbedaannya hanya terletak pada informasi atau sumber data yang dijadikan sebagai bahan penelitian. Penulis dalam penelitian ini menggali makna dari informasi atau data empirik yang didapat dari buku-buku, hasil laporan penelitian ilmiah maupun dari literatur yang lain.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan atau library research adalah penelitian yang dilakukan di perpustakaan dimana objek penelitian dicari melalui berbagai macam informasi kepustakaan seperti buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, majalah, koran, dan dokumentasi. Riset kepustakaan atau yang sering disebut studi pustaka adalah rangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka,

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Rearch I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014) hal.9

membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.²

Secara umum, pendekatan penelitian kualitatif pada studi kepustakaan sama dengan penelitian kualitatif yang lain. Perbedaannya hanya terletak pada informasi atau sumber data yang dijadikan sebagai bahan penelitian. Penulis dalam penelitian ini menggali makna dari informasi atau data empirik yang didapat dari buku-buku, hasil laporan penelitian ilmiah maupun dari literatur yang lain. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan atau *library research* adalah penelitian yang dilakukan di perpustakaan dimana objek penelitian dicari melalui berbagai macam informasi kepustakaan seperti buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, majalah, koran, dan dokumentasi. Riset kepustakaan atau yang sering disebut studi pustaka adalah rangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kajian dokumen atau pustaka yang penulis fokuskan pembatasannya pada bentuk resistensi tokoh utama dalam novel *Sang Nabi* karya Kahlil Gibran dan Faktor-faktor yang menyebabkan tokoh utama melakukan resistensi dalam novel *Sang Nabi* karya Kahlil Gibran.

² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), Hal.3

C. Sumber Data Penelitian

Penelitian pustaka maksudnya adalah menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data (primer) dan buku-buku lain sebagai pendukung yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dihadapi (sekunder). Adapun sumber data tersebut sebagai berikut :

- a. Sumber Primer Sumber primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³ adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber primer yaitu Novel Sang Nabi Karya Kahlil Gibran.
- b. Sumber sekunder Sumber sekunder adalah hasil penggunaan sumber-sumber yang tidak langsung dan sebagai murni ditinjau dari kebutuhan peneliti. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku yang relevan dengan obyek penelitian dan sumber lain yang mendukung penyempurnaan data dari sumber primer.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dokumen seperti buku, catatan, website dan yang lainnya yang memiliki

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2010) hal.18

relevansi dengan penelitian yang dilakukan untuk selanjutnya dianalisis.

Dalam penelitian ini, data-data yang dikumpulkan adalah Novel karya Kahlil Gibran yang berjudul Sang Nabi. Dan sebagai pendukung dalam penulisan skripsi ini terdapat sumber sekunder yang telah penulis sebutkan bahasan sumber data diatas.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan penguraian atas data hingga menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan menggunakan content analysis. Metode ini diartikan sebagai analisis atau kajian isi. Lebih jelasnya yakni teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilaksanakan secara obyektif dan sistematis.⁴

Metode ini digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik, amanat yang penggarapannya dilakukan secara obyektif dan sistematis. Analisis isi bersumber pada isi/hasil karya yang digunakan. Dan dalam penelitian ini secara langsung menganalisis isi terhadap makna yang terkandung dalam sumber primer. Analisis isi mempunyai fungsi untuk mengungkapkan

⁴ Haidar Nawawi, “Metode Penelitian Bidang Sosial” dalam Soejono dan Abdurrahman Metode Penelitian suatu pemikiran dan penerapan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal.8

makna simbolik yang tersamar.⁵

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan penelitian ini :

- a. Membaca keseluruhan Novel Sang Nabi karya Kahlil Gibran, kemudian menentukan
- b. kutipan-kutipan yang berkaitan dengan objek penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.
- c. Mencatat kutipan-kutipan yang penting sebagai bahan penelitian yang telah ditentukan lalu display agar dapat dipahami secara menyeluruh.
- d. Peneliti melakukan Codeing, yaitu peneliti memilah dan memilih data-data yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam hal penelitian ini.
- e. Menganalisis Novel Sang Nabi karya Kahlil Gibran dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.
- f. Memyimpulkan bentuk resistensi tokoh utama dalam Novel Sang Nabi Karya Kahlil Gibran dan faktor-faktor yang menyebabkan tokoh utama melakukan resistensi Dalam Novel Sang Nabi Karya Kahlil Gibran.

F. Tehnik Keabsahan Data

Salah satu bagian yang terpenting dalam penelitian kualitatif adalah pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam pengecekan keabsahan data ini peneliti

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991) hal.163

menggunakan triangulasi. Adapun yang dimaksud dengan triangulasi adalah: Teknik pengumpulan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.⁶

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data atau validitas data tidak diuji dengan metode statistic, melainkan dengan analisis kritis kualitatif. Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, Penggunaan metode triangulasi merupakan metode pengecekan data terhadap sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditemukan oleh peneliti, kesesuaian metode penelitian yang digunakan dan disesuaikan dengan teori yang dipaparkan oleh tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

⁶ Lexi J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XVII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Hal. 135.